| **No.** | **Topik** | **Perspektif** | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Informan 1** | **Informan 2** | **Informan 3** |
| 1 | Latar belakang terbentuknya Desa Wisata | * Keprihatinan * Mensejahterakan masyarakat * Kegiatan bisnis * Melibatkan semua pihak | * Keprihatinan * Mensejahterakan masyarakat * Kegiatan bisnis * Melibatkan semua pihak | * Kesejanteraan masyarakat * Kesejahteraan sosial |
| 2 | Formalitas bentuk pengelolaan Desa Wisata | * Surat Keputusan Kepala Desa * Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata * Struktur organisasi Desa Wisata | * Surat Keputusan dari pemerintah * Struktur organisasi Desa Wisata | * Struktur organisasi Desa Wisata * Standar operating prosedure |
| 3 | Strategi kemitraan yang dikembangkan | * Sinergi Internal * Sinergi Eksternal * Go Digital * Payung Hukum Desa Wisata * Bumdes * Akses Permodalan | * Sinergi Internal dan eksternal * Digitalisasi * Payung Hukum * Bumdes * Sumber Permodalan | * Belajar dari orang lain * Pemanfaatan IT * Pentingnya promosi * Pentingnya travel agent |

**Tabel 4.1**

**Arah Strategi dan Kebijakan Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah Berbasis Stakeholder**

Sumber: Axial Data Coding (2019)

**Tabel 4.2**

**Peran *Stakeholder* Dalam Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah**

| **No.** | **Topik** | **Perspektif** | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Informan 1** | **Informan 2** | **Informan 3** |
| 1 | Pihak yang diajak kerjasama | * Pemerintah * Akademisi * Asosiasi atau Paguyuban * Swasta * Masyarakat | * Pemerintah Perguruan Tinggi * Asosiasi * Swasta * Masyarakat | * Travel * Sekolah-sekolah * Masyarakat |
| 2 | Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan pemasok | * Kerjasama non-formal; * Asas saling percaya * Saling menguntungkan | * Kerjasama informal * Saling percaya * Saling membutuhkan | * Kekeluargaan * Secara informal * Keterbukaan |
| 3 | Sistem pembayaran | * Pembayaran secara *cash* | * Pembayaran secara *cash* | * Langsung * Kadang-kadang dengan DP |

Sumber: Axial Data Coding (2019)

**Tabel 4.3**

**Permasalahan & Upaya-Upaya Yang Dilakukan Para Stakeholder Dalam Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah**

| **No.** | **Topik** | **Perspektif** | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Informan 1** | **Informan 2** | **Informan 3** |
| 1 | Masalah yang dialami dalam pengelolaan Desa Wisata | * Masalah keuangan * Tidak melama-lamakan masalah * Dianggap sebagai orang gila * Stigma negatif mengenai pariwisata | * Masalah keuangan * Sering terjadi di tahun-tahun awal * Citra yang buruk tentang pariwisata | * Keterbatasan anggaran * Kemampuan bahasa inggris |
| 2 | Upaya yang dilakukan | * Bersabar dan terus bersosialisasi * Memberikan bukti bukan dengan kata-kata * Bermitra | * Bersabar * Bersosialisasi * Bekerja sacara nyata * Bekerjasama dengan stakeholder | * Berusaha profesional * Terus belajar * Studi banding |
| 3 | Kunci sukses menjadi Desa Wisata terbaik | * Lima konsep pengelolaan Desa Wisata * Kepemimpinan * Sistem Pembagian Profit * Inovasi Produk * Kemitraan * Pemasaran | * Kepemimpinan * Sistem Pembagian keuntungan * Inovasi Produk * Kerjasama dengan pihak lain * Marketing | * Optimalisasi SOSMED * Semua anggota organisasi sebagai pemasar * Kemauan untuk terus belajar |
| 4 | Cara mengompakan lembaga | * Menanamkan kesadaran kepada pentingnya ladesta * Tidak menunda-nunda permasalahan yang muncul * Pendekatan personal dan kekeluargaan | * Memberikan kesadaran kepada masyarakat * Pendekatan personal * Kekeluargaan | * Keterbukaan * Pentingnya problem solving * Membuat SOP |
| 5 | Strategi kemitraan yang menjadi kunci sukses | * Kerjasama dan kemitraan | * Kemitraan | * Pesaing sebagai mitra * Beraliansi * Komunikasi informal |